

ABSTRAK

Nadia Triyana Sari, 2023, Tradisi *Tedak Siten* dalam Pembentukan Karakter Islami Anak di Kelurahan Kangean Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci : Tradisi *Tedak Siten*, Pembentukan, Karakter Islami

Tradisi *Tedak Siten* merupakan salah satu tradisi warisan budaya Jawa yang diadakan saat anak berusia 7 bulan. Masyarakat Madura menyebut tradisi *Tedak Siten* dengan istilah turun tanah. Tradisi *Tedak Siten* dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kangean Pamekasan sebagai bentuk rasa syukur serta harapan orang tua dalam membentuk karakter islami anak. Salah satunya melalui serangkaian kegiatan dalam tradisi *tedak siten* yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga.

Penelitian ini berusaha mengeksplorasi 3 hal : *Pertama*, Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi *Tedak Siten* di Kelurahan Kangean Pamekasan, *Kedua*, Bagaimana pola sikap masyarakat terhadap tradisi *Tedak Siten* dalam pembentukan karakter islami anak di Kelurahan Kangean Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja nilai-nilai tradisi *Tedak Siten* dalam membentuk karakter islami anak di Kelurahan Kangean Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah Jalan Kangean Gang 1 Pamekasan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah tamu undangan, ustad, dan pemilik acara. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Tradisi *Tedak Siten* di Kelurahan Kangean ini dilaksanakan saat anak berumur 7 bulan. Tradisi *Tedak Siten* diawali oleh pembacaan basmalah yang dibuka oleh MC atau pemilik acara, selanjutnya anak dituntun melewati *tettel* warna-warni, setelah itu menaiki tangga dan masuk kedalam kurung ayam yang didalamnya telah disediakan pernak-pernik untuk diambil oleh si anak, kemudian ditutup oleh pembacaan doa yang dipimpin oleh ustad. *Kedua*, Pola sikap dan pandangan masyarakat dalam pembentukan karakter islami anak melalui tradisi *Tedak Siten* sangat mendukung, salah satunya dengan pembelajaran, penyampaian atau cara berkomunikasi, serta kepercayaan masyarakat juga memberikan pengaruh pada keyakinan orang tua dalam membentuk karakter islami anak sejak dini. *Ketiga*, Tradisi *Tedak Siten* di kelurahan kangean dalam kaitannya dengan pembentukan karakter islami anak, memiliki nilai-nilai yang terkandung, diantaranya nilai keagamaan, nilai sosial, nilai budaya, nilai karakter dan nilai kerukunan.